

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan diatas maka dapat di simpulkan dari judul “Sosialisasi mengenai penerapan *Pediatric Early Warning Score* (PEWS) di Ruang PICU RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat”, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kajian situasi Penerapan *Pediatric Early Warning Score* (PEWS) di ruang PICU RSUD Welas Asih masih belum optimal. Sebagian perawat beranggapan bahwa PEWS hanya relevan digunakan di ruang rawat inap sehingga pemantauan kondisi pasien masih mengandalkan lembar observasi konvensional. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman terhadap urgensi deteksi dini kegawatdaruratan pediatrik di ruang intensif.
2. Dari hasil analisis ditemukan bahwa kendala utama terletak pada rendahnya pengetahuan dan kesadaran perawat mengenai manfaat serta penerapan PEWS. Kondisi ini menjadi hambatan dalam upaya deteksi dini perburukan kondisi pasien anak, yang dapat berdampak pada keterlambatan penanganan kegawatdaruratan.
3. Rencana tindakan yang disusun adalah melaksanakan sosialisasi PEWS dalam bentuk mini webinar pada 31 Juli 2025 dengan tema “Optimalisasi Deteksi Dini Kegawatdaruratan Pediatrik melalui Implementasi PEWS di Ruang PICU”. Kegiatan ini diikuti seluruh

perawat PICU dan menghadirkan Ketua Komite Keperawatan RSUD Welas Asih sebagai narasumber.

4. Sosialisasi terlaksana sesuai rencana dengan partisipasi penuh seluruh perawat PICU. Peserta terlibat aktif dalam diskusi dan umpan balik, serta menunjukkan penerimaan positif terhadap pentingnya penerapan PEWS di ruang intensif.
5. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan komitmen perawat untuk menerapkan PEWS di PICU. Peserta menilai materi relevan dan mudah dipahami, meskipun sebagian mengusulkan pelatihan lanjutan berbasis praktik langsung. Secara keseluruhan, sosialisasi dinilai efektif meningkatkan pengetahuan dan membangun komitmen awal penerapan PEWS, namun keberlanjutannya memerlukan tindak lanjut berupa pelatihan praktis, supervisi, dan evaluasi rutin.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan menjadikan hasil sosialisasi PEWS ini sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan, khususnya dalam penanganan kegawatdaruratan pediatrik. Diperlukan kebijakan internal yang mendukung penerapan PEWS secara menyeluruh di ruang PICU, termasuk penyediaan sarana, pelatihan berkelanjutan, serta supervisi yang konsisten.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Perawat diharapkan secara aktif mengikuti sosialisasi maupun pelatihan lanjutan mengenai PEWS agar pengetahuan yang diperoleh dapat diimplementasikan dalam praktik sehari-hari. Selain itu, pembaruan kompetensi perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga keterampilan deteksi dini kegawatdaruratan pediatrik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Praktikan keperawatan diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan pembelajaran melalui penerapan PEWS sebagai bekal pengalaman klinis yang berharga. Selain itu, praktikan perlu menjadikan pengalaman ini sebagai dasar dalam mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan klinis, serta menumbuhkan sikap profesional dalam menghadapi kondisi pasien anak yang gawat darurat.